

 <p>FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO</p>	NomorDokumen	:	FCA.01/TPM.FT-UNDIP/01
	TanggalTerbit	:	20 Juli 2016
<p>Notulen Rapat</p>	NomorRevisi	:	0
	Dari Halaman	:	1 dari 4

**NOTULEN RAPAT EVALUASI
(TINJAUAN MANAJEMEN)**

Hari/Tanggal : Kamis, 24 November 2022

Tempat : Ruang Sidang Lantai 1 Departemen Teknik Geodesi

Waktu : 13.00 – 15.00 WIB

Bidang : Manajemen Mutu ISO 21001

Agenda : Rapat Kurikulum OBE dan MBKM

- a. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya;
- b. Perubahan dalam masalah eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen mutu;
- c. Informasi tentang kinerja dan efektifitas sistem manajemen mutu, termasuk tren di:
 - i. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak yang berkepentingan terkait;
 - ii. Sejauh mana sasaran mutu telah dipenuhi;
 - iii. Kinerja proses dan kesesuaian produk dan jasa;
 - iv. Ketidaksesuaian dan tindakan korektif;
 - v. Pemantauan dan pengukuran hasil;
 - vi. Hasil audit
 - vii. Kinerja penyedia eksternal;
- d. Kecukupan sumberdaya;
- e. Efektifitas tindakan yang diambil untuk risiko alamat dan peluang (lihat 6.1);
- f. Kesempatan untuk perbaikan.

Pimpinan Rapat : Dr. Yudo Prasetyo, ST., MT.

Jumlah Peserta Rapat : 9 orang

1. Jalannya Acara
 - a. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya

Tantangan dunia pekerjaan memberikan peluang bagi Departemen Teknik Geodesi untuk meningkatkan kualitas lulusannya dengan memfokuskan lulusan pada *Outcome-Based Education*. Ditambah lagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan kesempatan mahasiswa untuk berkembang melalui program MBKM untuk dapat berkontribusi langsung di dunia nyata melalui proses magang industri, pertukaran pelajar, Indonesia Mengajar, dan Kuliah Kerja Nyata.

 <p>FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO</p>	NomorDokumen	:	FCA.01/TPM.FT-UNDIP/01
	TanggalTerbit	:	20 Juli 2016
<p>Notulen Rapat</p>	NomorRevisi	:	0
	Dari Halaman	:	2 dari 4

- b. Perubahan dalam masalah eksternal dan internal yang relevan dengan sistem manajemen mutu; Pengubahan Kurikulum Teknik Geodesi yang sekarang untuk mendukung lulusan berbasis Outcome-Based Education dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- c. Informasi tentang kinerja dan efektifitas sistem manajemen mutu, termasuk tren di:
 - 1. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak yang berkepentingan terkait;

Proses pengubahan kurikulum tidak lain dan tidak bukan membutuhkan kolaborasi antara departemen, mahasiswa, dan para *stakeholder* yang ada untuk menwujudkan kurikulum yang tidak hanya sesuai dengan *output* yang diinginkan tapi juga menjawab kemauan industry geospasial. Pendekatan departemen dengan mahasiswa dilakukan melalui proses Temu Akademik untuk membahas permasalahan perkuliahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Secara umum, kualitas pemberian materi dalam belajar-mengajar sudah sangat memuaskan. Yang diperlukan peningkatan dan pengembangan kurikulum. Kepada para *stakeholder* baru akan dilakukan evaluasi internal dilakukan.
 - 2. Sejauh mana sasaran mutu telah dipenuhi;

Penyesuaian kurikulum Teknik Geodesi ke *Outcome Based Education* dilakukan pada tahap awal dengan mengevaluasi kurikulum yang ada secara internal. Pada proses ini melakukan studi atau pendekatan dengan departemen lain dengan melihat *roadmap* dalam penyusunan kurikulum berbasis OBE. Setelah proses studi dilakukan, dibuat kerangka awal kurikulum untuk digunakan dalam diskusi dengan para *stakeholder*. Selain itu, pengklasifikasian matakuliah yang dapat dikonversi dalam program MBKM.
 - 3. Kinerja proses dan kesesuaian produk dan jasa;

Dilakukan rapat rutin departemen terutama rapat para GPM dan tim penyusun kurikulum Teknik Geodesi berbasis OBE
 - 4. Ketidaksesuaian dan tindakan korektif;

Sedikitnya sumber daya dosen dan banyaknya kegiatan pengajar, penelitian, dan pengabdian menyebabkan sulitnya pada proses penyusunan kurikulum. perlu adanya tim kurikulum dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh dosen dan tim mahasiswa Departemen Teknik Geodesi, dimana setiap dosen bisa bekerja secara pararel untuk bidang kajian kurikulum yang berbeda, dan satu bidang kajian dapat beranggotakan lebih dari satu orang dengan satu koordinator adalah dosen.

 <p>FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO</p>	NomorDokumen	:	FCA.01/TPM.FT-UNDIP/01
	TanggalTerbit	:	20 Juli 2016
<p>Notulen Rapat</p>	NomorRevisi	:	0
	Dari Halaman	:	3 dari 4

5. Pemantauan dan pengukuran hasil;
Pemeriksaan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk proses assemen kurikulum OBE dan matakuliah MBKM. Hasil dapat terukur dengan tersusunnya buku kurikulum berbasis OBE dan teraplikasinya program MBKM pada matakuliah yang ditentukan.
 6. Hasil audit
Evaluasi tim kurikulum OBE akan sesuai dengan hasil Audit Internal. Banyak parameter yang perlu diperbaiki seperti lulus tepat waktu, Kerjasama dengan perguuruan tinggi lain yang masih kurang, dan lain-lain.
 7. Kinerja penyedia eksternal;
Pihak *stakeholder* seperti pelaku dunia industry dan para alumni bersedia membantu penyusunan kurikulum OBE
 - d. Kecukupan sumberdaya;
Jumlah dosen *homebase* sudah bertambah dari 17 orang menjadi 18 orang ditambah bantuan dari tim mahasiswa untuk penyusunana kurikulum OBE
 - e. Efektifitas tindakan yang diambil untuk risiko alamat dan peluang (lihat 6.1);
Departemen Geodesi optimis untuk mengadopsi kurikulum OBE dengan adanya dukungan baik dari universitas, fakultas, mahasiswa, dan *stakeholder*.
 - f. Kesempatan untuk perbaikan.
Memperbaiki hasil audit internal yang masih memiliki kekurangan dan meningkatkan terus hal-hal yang sudah menjadi kekuatan
2. Kesimpulan/Keputusan Rapat
- Kurikulum OBE dan MBKM wajib dilakukan di Departemen Teknik Geodesi sebagai pengembangan mutu dari departemen dan prodi. Dukungan yang kuat antar universitas, fakultas, mahasiswa, dan *stakeholder* akan sangat membantu dalam tercapainya cita-cita tersebut. Hal yang perlu dilakukan adalah memperbaiki kekurangan dan meningkatkan hal-hal yang telah dievaluasi dari audit internal.

 <p>FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO</p>	NomorDokumen	:	FCA.01/TPM.FT-UNDIP/01
	TanggalTerbit	:	20 Juli 2016
<p>Notulen Rapat</p>	NomorRevisi	:	0
	Dari Halaman	:	4 dari 4

3. Penutup/ Rencana Tindak Lanjut

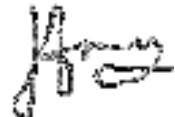
Dengan teraplikasinya kurikulum OBE dan MBKM diharapkan mutu departemen untuk mencetak lulusan yang kompeten dapat terlaksana.

Mengetahui
Departemen Teknik Geodesi
Ketua



Dr. Yudo Prasetyo, ST., MT.
NIP. 197904232006041001

Semarang, 24 November 2022
Gugus Penjamin Mutu Teknik Geodesi
Ketua



Arwan Putra Wijaya, ST., MT.
NIP. 198501252012121005